

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian, analisis data dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Variabel partisipasi anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja aparat pemerintah daerah. Hal ini ditunjukkan dari nilai  $t_{hitung}(2,632)$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}(1,993)$  atau dapat dilihat dari nilai signifikansi  $0,010 < \alpha = 0,05$ . Hal ini berarti menerima  $H_1$  artinya  $H_1$  terdukung secara statistik.
2. Variabel kejelasan tujuan anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja aparat pemerintah daerah. Hal ini ditunjukkan dari nilai  $t_{hitung}(2,032)$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}(1,993)$  atau dapat dilihat dari nilai signifikansi  $0,030 < \alpha = 0,05$ . Hal ini berarti menerima  $H_2$  artinya  $H_2$  terdukung secara statistik.
3. Variabel evaluasi anggaran tidak berpengaruh terhadap kinerja aparat pemerintah daerah. Hal ini ditunjukkan dari nilai  $t_{hitung}(1,810)$  lebih kecil dari pada  $t_{tabel}(1,993)$  atau dapat dilihat dari nilai signifikansi  $0,075 > \alpha = 0,05$ . Hal ini berarti menolak  $H_3$  artinya  $H_3$  tidak terdukung secara statistik.
4. Variabel umpan balik anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja aparat pemerintah daerah. Hal ini ditunjukkan dari nilai  $t_{hitung}(2,781)$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}(1,993)$  atau dapat dilihat dari nilai signifikansi

$0,007 < \alpha = 0,05$ . Hal ini berarti menerima  $H_4$  artinya  $H_4$  terdukung secara statistik.

5. Variabel kesulitan tujuan anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja aparat pemerintah daerah. Hal ini ditunjukkan dari nilai  $t_{hitung}(2,255)$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}(1,993)$  atau dapat dilihat dari nilai signifikansi  $0,035 < \alpha = 0,05$ . Hal ini berarti menerima  $H_4$  artinya  $H_4$  terdukung secara statistik.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Dalam pelaksanaan penelitian ini tentunya terdapat keterbatasan yang dialami oleh peneliti, namun diharapkan keterbatasan ini tidak mengurangi manfaat yang ingin dicapai. Keterbatasan tersebut antara lain :

1. Penelitian ini tidak mencakup keseluruhan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Karanganyar, dimana hanya 30 SKPD saja yang menjadi sampel penelitian.
2. Kuesioner disampaikan kepada responden melalui bagian sekretariat untuk masing-masing dinas, sehingga responden tidak didampingi pada saat penyampaian kuesioner. Peneliti tidak mengetahui apakah yang mengisi kuesioner benar-benar responden yang bersangkutan. Selain itu ada kemungkinan responden yang kurang memahami maksud dari pernyataan-pernyataan yang ada di dalam kuesioner akan memberikan jawaban yang kurang sesuai dengan maksud pernyataan kuesioner.
3. Kuesioner didistribusikan hanya pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Karanganyar saja dengan mengambil 3 (tiga) sampel

per instansi. Pengambilan sampel yang sedikit mengakibatkan hasil penelitian kurang dapat digeneralisasi secara luas.

### **C. Saran**

Berdasarkan simpulan yang diperoleh serta adanya keterbatasan dalam penelitian, sehingga saran-saran yang dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Bagi penelitian mendatang hendaknya bisa mencakup secara utuh dan lengkap Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Karanganyar, sehingga tingkat generalisasinya lebih baik lagi.
2. Bagi penelitian mendatang hendaknya dapat menambahkan variabel lain yang dapat diprediksi mempengaruhi kinerja aparat pemerintah daerah atau bisa juga menambahkan variabel intervening maupun moderating.
3. Bagi peneliti mendatang hendaknya lebih memperhatikan waktu penelitian yang tepat saat menyebarkan dan mengumpulkan kuesioner.
4. Peneliti selanjutnya dapat mendampingi responden secara langsung pada saat pengisian kuesioner. Sehingga responden dapat menanyakan secara langsung kepada peneliti terhadap pertanyaan-pertanyaan yang kurang dimengerti responden.
5. Meskipun ada hipotesis tidak terbukti dalam penelitian ini, kami tetap menyarankan untuk tetap menggunakan variabel yang tidak signifikan dalam penelitian ini, untuk diteliti ulang. Karena dalam penelitian terdahulu variabel tersebut merupakan faktor kunci yang perlu dipertimbangkan.